

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN TEKNIK *TIME SERIES INDEKS*, *COMMON SIZE* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA *PT SUMMARECON AGUNG PERIODE 2018-2020*

Putri Marleni^{1)*}, Suhendar Janamarta²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾putrimarlenii26@domain.ac.id

²⁾suhendar.janamarta@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Analisis Kinerja Keuangan
Time Series Indeks
Common Size
Economic Value Added

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Summarecon Agung, Tbk jika diukur dengan analisis keuangan menggunakan teknik *Time Series Indeks*, *Common Size* dan *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data lain yang diperoleh dari website resmi PT. Summarecon Agung, Tbk. Setelah terkumpul dengan lengkap kemudian dianalisis menggunakan analisis *Time Series Indeks*, *Common Size* dan *Economic Value Added* (EVA) lalu ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan pada PT. Summarecon Agung, Tbk apabila diukur dengan menggunakan teknik *Time Series Indeks* dan *Common Size* dapat dilihat terjadi penurunan kinerja keuangan karena dampak pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari total laba bersih yang menurun dan apabila diukur dengan menggunakan teknik metode EVA dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagai aspek termasuk pada aspek ekonomi. Hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat bahkan beberapa negara melakukan lock down sehingga berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi secara global. Dengan kondisi pandemi Covid-19 tersebut, semua perusahaan mencari strategi agar tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan kompetitor. Untuk tetap bertahan dan bersaing dalam kondisi Covid-19 ini, manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu faktor yang sangat penting, karena apabila manajemen keuangan suatu perusahaan tidak baik maka perusahaan dapat terancam mengalami kebangkrutan. Untuk melihat bagaimana kesehatan suatu perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut dibuat setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban perusahaan tersebut. (Ginny 2019; Ginny and Jasumin 2019;

Pujiarti, Satrianto, and Angreni 2019; Hidayat 2020) Laporan keuangan ini dapat dijadikan alat untuk menganalisis kesehatan perusahaan dari periode terakhir dengan periode sebelumnya dan membandingkan dengan laporan keuangan kompetitor untuk mengukur posisi dan mengevaluasi kinerja perusahaan yang dimaksud. Kesehatan atau kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan, dengan membandingkan laporan keuangan periode terakhir dengan periode sebelumnya serta membandingkan dengan rasio rata-rata standar industri. Dengan demikian, dapat di tarik kesimpulan tentang kesehatan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Selain menggunakan rasio keuangan yang biasanya digunakan seperti yang di sebutkan di atas, kinerja keuangan dari laporan keuangan juga dapat di ketahui dengan teknik time series indeks, common size dan Economic Value Added (EVA). Metode index time series adalah menggunakan laporan keuangan yang dijadikan sebagai indeks yang kemudian laporan tersebut digunakan sebagai tahun dasar. Adapun metode common size financial statement adalah metode analisis laporan keuangan yang di deskripsikan ke dalam bentuk presentasi, dan yang terakhir metode EVA adalah suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan diketahui tentang ada atau tidaknya nilai tambah bagi penyandang dana (pemegang saham, kreditur) dengan menghasilkan laba pada satu periode, EVA merupakan laba operasi bersih sesudah pajak dikurangi biaya modal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Time Series Indeks

Menurut Darsono & Ashari (2015:70) dalam (Fachruddin 2017) analisis *time series indeks* adalah analisis dengan memakai data laporan keuangan dari tahun ke tahun, data keuangan yang digunakan lebih dari satu periode. Dalam analisis ini dapat di lihat ada nya kenaikan atau penurunan dalam setiap komponen pada laporan keuangan.

Menurut Harahap (2014:243) dalam (Fachruddin 2017) analisis laporan keuangan yang menyajikan beberapa tahun laporan keuangan, lalu angka-angka di laporan keuangan di konversi dengan angka indeks yang dijadikan tahun dasar

Common Size

Menurut (Munawir, 2014:36-37) dalam (Febrianti 2019) *common size* ialah analisis laporan keuangan yang dihitung dalam bentuk persentase - persentase dari setiap komponen pada aktiva terhadap total aktivanya, setiap komponen passiva terhadap total passiva nya, setiap komponen atau pos didapatkan dalam bentuk persentase.

(Hanafi, 2007:70) dalam (Erick et al. 2016) analisis *common size* ialah menghitung setiap pos dalam akun laba rugi serta neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) / dari total aktiva (untuk neraca).

Menurut (Wahyudiono, 2014:90) dalam (Astuti and Taufiq 2020) analisis *common size* dapat memudahkan melihat laporan keuangan dengan memperhatikan setiap perubahan persentase yang terjadi pada neraca.

Menurut Dwi Prastowo & Rifka Juliaty dalam Hasmito (2008) dalam (Alfaizah, Pentiana, and Damayanti 2019) laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk persentase dari setiap komponen yang di bandingkan dengan total aktiva atau passiva ny

Economic Value Added

Menurut Rudianto (2013) dalam (Susilawati 2017) EVA adalah manajemen keuangan yang menghitung laba ekonomi suatu perusahaan yang menghasilkan kesimpulan suatu perusahaan tercipta kesejahteraan dan mampu memenuhi semua kebutuhan operasional atau sebaliknya.

Menurut (Ardiyos, 2007:176) dalam (Riandani 2020) EVA negatif mengindikasikan perusahaan mengalami penurunan, sedangkan EVA positif mengindikasikan perusahaan mengalami kenaikan.

Menurut (Rudianto, 2013) dalam (Susilawati 2017) analisis EVA mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan harus berdasarkan faktor kuantitatif & kualitatif baru dapat diukur kinerja suatu perusahaan secara maksimal

Menurut (Arthur J Keown, 2010:44) dalam (Andriany and Antoine 2019) EVA ialah menghitung jumlah uang bukan rasio, EVA dapat dihitung dengan mengurangi beban modal dari laba operasi bersih .

Kinerja Keuangan

Menurut Wibowo (2014:7) dalam (Rabuisa, Runtu, and Wokas 2018) kinerja keuangan adalah memberikan hasil kerja.

Menurut (Rahayu 2010) dalam (Agustin, Martini, and Riskiputri 2021) kinerja keuangan ialah prestasi yang berhasil dicapai pada periode tertentu dan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat dilihat suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban penyandang dana dan juga dalam rangka pencapaian tujuan suatu perusahaan.

III. METODE

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 1 perusahaan sektor properti tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. (Listen et al. 2020; Natalia, Sutisna, and Farunik 2020; Yoyo and Listen 2020; Sutisna 2020; Parameswari, Pujiarti, and Hernawan 2020; Parameswari, Tholok, and Pujiarti 2020) Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahapan yaitu pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Summarecon Agung Tbk periode 2018-2020 melalui website Bursa Efek Indonesia (IDX) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat dimengerti dengan mudah dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan serta dapat menyimpulkan hasil penelitian (Pahlevi, 2019) dalam (Riandani 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis *Time Series Indeks*

$$\text{Indeks} = \left(\frac{T}{T} \times 100\% \right)$$

2. Analisis *Common Size*

Aktiva :

$$Aktiva = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pasiva :

$$Liabilitas = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$Ekuitas = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Analisis *Economic Value Added*

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

IV. HASIL

Analisis *Time Series Indeks*

Pos-Pos	Neraca / Laba Rugi			Analisis Time Series		
	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kas & Setara Kas	1.533.562.079	1.664.424.147	1.656.482.289	100	109%	108%
Piutang Usaha	444.981.798	265.021.055	307.608.774	100	60%	69%
Piutang Lain-Lain	17.837.038	22.191.078	23.048.741	100	124%	129%
Persediaan	7.890.253.215	8.514.331.945	9.186.988.462	100	108%	116%
Pajak Dibayar Dimuka	252.831.843	305.838.398	371.882.477	100	121%	147%
Biaya Dibayar Dimuka	29.083.035	29.592.011	40.165.546	100	102%	138%
Uang Muka	974.325.832	1.056.818.701	972.738.908	100	108%	100%

Piutang Pihak-Pihak Berelasi Non Usaha	74.158.627	114.994.097	137.275.445	100	155%	185%
Tanah Yang Belum Dikembangkan	6.435.862.052	6.536.035.736	6.259.664.049	100	102%	97%
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5.754.948	59.716.226	65.794.596	100	1038%	1143%
Aset Tetap	376.728.691	338.338.677	331.695.551	100	90%	88%
Properti Investasi	4.385.918.890	4.356.718.748	4.382.560.713	100	99%	100%
Aset Pajak Tangguhan	605.798	151.448	1.879.412	100	25%	310%
Aset Keuangan	701.557.363	1.029.723.237	1.095.827.414	100	147%	156%
Aset Tidak Lancar & Lancar	175.780.859	147.761.772	88.921.847	100	84%	51%
TOTAL AKTIVA	23.299.242.068	24.441.657.276	24.922.534.224	100	105%	107%

Pos-Pos	Neraca / Laba Rugi			Analisis Time Series		
	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Utang Bank	8.606.601.379	8.969.006.571	9.452.297.684	100	104%	110%
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	76.740.768	86.133.850	80.677.205	100	112%	105%
Utang Lain-Lain	272.378.606	374.160.058	368.487.948	100	137%	135%

Beban Akruwal	1.026.275.642	1.174.971.742	740.073.326	100	114%	72%
Utang Pajak	61.282.470	65.974.000	61.921.044	100	108%	101%
Utang Pihak - Pihak Berelasi Non Usaha	1.540.354	96.178.184	-	100	6244%	0%
Liabilitas Imbalan Kerja	145.498.169	140.887.295	164.391.802	100	97%	113%
Uang Muka & Jaminan	3.548.966.447	3.507.649.353	201.136.617	100	99%	6%
Pendapatan Diterima Dimuka	488.255.663	543.121.881	485.347.204	100	111%	99%
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.155.555	32.211.309	25.158.167	100	1021%	797%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	7.842.450	3.111	3.111	100	0,04%	0,04%
Liabilitas Sewa	-	-	5.782.134	100	0%	0%
Liabilitas Kontrak - Pihak Ketiga	-	-	4.251.569.442	100	0%	0%
Ekuitas	9.060.704.565	9.451.359.922	9.085.688.540	100	104%	100,28%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	23.299.242.068	24.441.657.276	24.922.534.224	100	105%	107%

Pos-Pos	Neraca / Laba Rugi			Analisis Time Series		
	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020

Pendapatan Neto	5.661.360.114	5.941.625.762	5.029.984.099	100	105%	89%
Beban Pokok Penjualan & Biaya Langsung	(2.922.477.422)	(3.091.570.022)	(2.737.908.335)	100	106%	94%
Beban Penjualan	(343.490.605)	(354.465.636)	(275.477.690)	100	103%	80%
Beban Umum & Administratif	(855.166.574)	(915.771.074)	(746.612.868)	100	107%	87%
Laba (Rugi) Atas Penjualan Entitas Anak	10.327.604	-	-	100	0%	0%
Penghasilan Operasi Lain	9.138.794	14.248.031	8.343.536	100	156%	91%
Beban Operasi Lain	(1.559.816)	(5.202.305)	(2.466.862)	100	334%	158%
Pendapatan Keuangan	77.668.853	125.331.813	190.338.767	100	161%	245%
Biaya Keuangan	(685.280.458)	(795.238.012)	(1.032.511.501)	100	116%	151%
Laba (Rugi) Pada Ekuitas Entitas Asosiasi	(210.001)	3.961.278	6.078.370	100	1886%	2894%
Beban Pajak	(249.230.029)	(269.885.120)	(196.479.354)	100	108%	79%
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Neto	(10.456.830)	(40.014.289)	2.620.981	100	383%	25%
LABA BERSIH	690.623.630	613.020.426	245.909.143	100	89%	36%

ANALISIS COMMON SIZE

	Neraca / Laba Rugi	Analisis Common Size
--	---------------------------	-----------------------------

Pos-Pos	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kas & Setara Kas	1.533.562.079	1.664.424.147	1.656.482.289	6,6%	6,8%	6,6%
Piutang Usaha	444.981.798	265.021.055	307.608.774	1,9%	1,1%	1,2%
Piutang Lain-Lain	17.837.038	22.191.078	23.048.741	0,1%	0,1%	0,1%
Persediaan	7.890.253.215	8.514.331.945	9.186.988.462	33,9%	34,8%	36,9%
Pajak Dibayar Dimuka	252.831.843	305.838.398	371.882.477	1,1%	1,3%	1,5%
Biaya Dibayar Dimuka	29.083.035	29.592.011	40.165.546	0,1%	0,1%	0,2%
Uang Muka	974.325.832	1.056.818.701	972.738.908	4,2%	4,3%	3,9%
Piutang Pihak-Pihak Berelasi Non Usaha	74.158.627	114.994.097	137.275.445	0,3%	0,5%	0,6%
Tanah Yang Belum Dikembangkan	6.435.862.052	6.536.035.736	6.259.664.049	27,6%	26,7%	25,1%
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5.754.948	59.716.226	65.794.596	0,02%	0,24%	0,26%
Aset Tetap	376.728.691	338.338.677	331.695.551	1,6%	1,4%	1,3%
Properti Investasi	4.385.918.890	4.356.718.748	4.382.560.713	18,8%	17,8%	17,6%
Aset Pajak Tangguhan	605.798	151.448	1.879.412	0,003%	0,001%	0,008%
Aset Keuangan	701.557.363	1.029.723.237	1.095.827.414	3,0%	4,2%	4,4%

Aset Tidak Lancar & Lancar	175.780.859	147.761.772	88.921.847	0,8%	0,6%	0,4%
TOTAL AKTIVA	23.299.242.068	24.441.657.276	24.922.534.224	100	100	100

Pos-Pos	Neraca / Laba Rugi			Analisis Common Size		
	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Utang Bank	8.606.601.379	8.969.006.571	9.452.297.684	36,9%	36,7%	37,9%
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	76.740.768	86.133.850	80.677.205	0,3%	0,4%	0,3%
Utang Lain-Lain	272.378.606	374.160.058	368.487.948	1,2%	1,5%	1,5%
Beban Akruwal	1.026.275.642	1.174.971.742	740.073.326	4,4%	4,8%	3,0%
Utang Pajak	61.282.470	65.974.000	61.921.044	0,3%	0,3%	0,2%
Utang Pihak - Pihak Berelasi Non Usaha	1.540.354	96.178.184	-	0,01%	0,4%	0,0%
Liabilitas Imbalan Kerja	145.498.169	140.887.295	164.391.802	0,6%	0,6%	0,7%
Uang Muka & Jaminan	3.548.966.447	3.507.649.353	201.136.617	15,2%	14,4%	0,8%
Pendapatan Diterima Dimuka	488.255.663	543.121.881	485.347.204	2,1%	2,2%	1,9%
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.155.555	32.211.309	25.158.167	0,01%	0,1%	0,1%

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	7.842.450	3.111	3.111	0,03%	0,00001%	0,00001%
Liabilitas Sewa	-	-	5.782.134	-	-	0,02%
Liabilitas Kontrak - Pihak Ketiga	-	-	4.251.569.442	-	-	17,1%
Ekuitas	9.060.704.565	9.451.359.922	9.085.688.540	38,9%	38,7%	36,5%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	23.299.242.068	24.441.657.276	24.922.534.224	100	100	100

Pos-Pos	Neraca / Laba Rugi			Analisis Common Size		
	(Dalam Jutaan Rupiah)			Tahun Dasar 2018 = 100		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Pendapatan Neto	5.661.360.114	5.941.625.762	5.029.984.099	100%	100%	100%
Beban Pokok Penjualan & Beban Langsung	(2.922.477.422)	(3.091.570.022)	(2.737.908.335)	51,6%	52,0%	54,4%
Beban Penjualan	(343.490.605)	(354.465.636)	(275.477.690)	6,1%	6,0%	5,5%
Beban Umum & Administrasi	(855.166.574)	(915.771.074)	(746.612.868)	15,1%	15,4%	14,8%
Laba (Rugi) Atas Penjualan Entitas Anak	10.327.604	-	-	0,2%	0,0%	0,0%
Penghasilan Operasi Lain	9.138.794	14.248.031	8.343.536	0,2%	0,2%	0,2%
Beban Operasi Lain	(1.559.816)	(5.202.305)	(2.466.862)	0,03%	0,09%	0,05%

Pendapatan Keuangan	77.668.853	125.331.813	190.338.767	1,4%	2,1%	3,8%
Biaya Keuangan	(685.280.458)	(795.238.012)	(1.032.511.501)	12,1%	13,4%	20,5%
Laba (Rugi) Pada Ekuitas Entitas Asosiasi	(210.001)	3.961.278	6.078.370	0,004%	0,067%	0,121%
Beban Pajak	(249.230.029)	(269.885.120)	(196.479.354)	4,4%	4,5%	3,9%
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Neto	(10.456.830)	(40.014.289)	2.620.981	0,2%	0,7%	0,1%
LABA BERSIH	690.623.630	613.020.426	245.909.143	12,2%	10,3%	4,9%

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED*

Tahun	Total Laba Bersih	(+)	Biaya Keuangan	=	NOPAT
2018	690,623,630,000	(+)	685,280,458,000	=	1,375,904,088,000
2019	613,020,426,000	(+)	795,238,012,000	=	1,408,258,438,000
2020	245,909,143,000	(+)	1,032,511,501,000	=	1,278,420,644,000

Tahun	Total Liabilitas	(+)	Total Ekuitas	(-)	Total Liabilitas Jk.Pendek	=	Invested Capital
2018	14,238,537,503,000	(+)	9,060,704,565,000	(-)	7,230,613,430,000	=	16,068,628,638,000
2019	14,990,297,354,000	(+)	9,451,359,922,000	(-)	9,017,332,185,000	=	15,424,325,091,000
2020	15,836,845,684,000	(+)	9,085,688,540,000	(-)	8,359,155,158,000	=	16,563,379,066,000

$$WACC = \{ D \times rd (1 - Tax) \} + (E \times re)$$

Tahun	Tingkat Modal dari Liabilitas (D)	(x)	Cost Of Debt (rd)	(x)	(1-Tax)	(+)	Tingkat Modal dari Ekuitas	(x)	Cost Of Equity(re)	=	WACC
2018	61.11%	(x)	9.78%	(x)	98.51%	(+)	38.89%	(x)	7.62%	=	8.85%
2109	61.33%	(x)	13.31%	(x)	93.87%	(+)	38.67%	(x)	6,49%	=	10.17%

2020	63.54%	(x)	13.81%	(x)	98.92%	(+)	36.46%	(x)	2.71%	=	9.67%
-------------	--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------	-----	-------	---	-------

Tahun	Invested Capital	(x)	WACC	=	Capital Charges
2018	16,068,628,638,000	(x)	8.85%	=	1,422,218,813,016
2019	15,424,325,091,000	(x)	10,17%	=	1,569,167,632,716
2020	16,563,379,066,000	(x)	9.67%	=	1,601,065,166,812
Tahun	NOPAT	(-)	Capital Charges	=	EVA
2018	1,375,904,088,000	(-)	1,422,218,813,016	=	(46,314,725,016)
2019	1,408,258,438,000	(-)	1,569,167,632,716	=	(160,909,194,716)
2020	1,278,420,644,000	(-)	1,601,065,166,812	=	(322,644,522,812)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat di simpulkan kinerja keuangan PT Summarecon Agung jika diukur menggunakan teknik *Time Series Indeks* dan *Common Size* dapat dilihat terjadi penurunan kinerja keuangan dan jika diukur dengan teknik *Economic Value Added* dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis karena dampak dari Covid-19. Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas maka saran dari penulis adalah PT Summarecon harus memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan dengan menekan biaya keuangan karena biaya keuangan terus meningkat dari tahun ke tahun yang membuat hasil dari laba bersih menurun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis dengan periode waktu yang lebih panjang dan dapat membandingkan dengan perusahaan properti sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat gambaran yang lebih luas mengenai dampak Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Diyanti Rifal, Ni Nyoman Putu Martini, and Tatit Diansari Riskiputri. 2021. "Evaluasi Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. (Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019)." *Manajerial* 8, no. 03: 294. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v8i03.2717>.

Alfaizah, Alfaizah, Destia Pentiana, and Damayanti Damayanti. 2019. "Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Periode 2009-2013." *Jurnal Ilmiah ESAI* 13, no. 1: 51. <https://doi.org/10.25181/esai.v13i1.1272>.

- Andrianary, Monsieur, and Philippe Antoine. 2019. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title” 2: 89.
- Astuti, Tri Puji, and Mohammad Taufiq. 2020. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018).” *Greenomika* 2, no. 2: 89–104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>.
- Erick, M C Joan, Gómez Miranda, Dra Sandra, Elizondo Argueta, Niels H Wachter, Mara Silva, Leticia Valdez, et al. 2016. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3: 28.
- Fachruddin. 2017. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” no. December.
- Febrianti, Dhea Priska. 2019. “Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017.” *Skripsi*, 1–62.
- Ginny, Puti Lenggo. 2019. “Analisis Strategi Bersaing Perusahaan Yang Bergerak Dibidang Logistik Di Jakarta.” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17, no. 2 SE-Articles (May): 107–28. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.172>.
- Ginny, Puti Lenggo, and Rio Jovinsen Jasumin. 2019. “Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018).” *AKUNTOTEKNOLOGI* 11, no. 2 SE-Articles (December): 95–106. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.777>.
- Hidayat, Adrian. 2020. “Netflix Business Sees Unprecedented Growth Amid Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Penelitian Manajemen* 2, no. 2: 332–38.
- Listen, Georgius, Tri Angreni, Canggih Gumanky Farunik, and Donny Yana. 2020. “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” *AKUNTOTEKNOLOGI* 12, no. 1 SE-Articles (July): 144–52. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.778>.
- Natalia, Devi, Nana Sutisna, and Canggih Gumanky Farunik. 2020. “The Influence of Price and Quality of Products on The Purchase Decision of Bread Products.” *ECo-Fin* 2, no. 3 SE-Articles (October): 146–51. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/534>.
- Parameswari, Rinintha, Pujiarti Pujiarti, and Eso Hernawan. 2020. “Adaptation Of Disruption In Fast Food Companies In The New Normal Era.” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 18, no. 3 SE-Articles (September): 89–95. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.396>.
- Parameswari, Rinintha, Fidelis Wato Tholok, and Pujiarti Pujiarti. 2020. “THE EFFECT OF PROFESSIONALISM ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT SAKURA JAYA

COMPANY.” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 18, no. 2.
<https://doi.org/10.31253/pe.v18i2.352>.

Pujiarti, Pujiarti, Heri Satrianto Satrianto, and Tri Angreni Angreni. 2019. “The Effect of Work Environment and Motivation on Job Satisfaction.” *ECo-Fin* 1, no. 3 SE-Articles (November): 150–55. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/541>.

Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas. 2018. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02: 325–33. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>.

Riandani, I R Intan. 2020. “... Kinerja Keuangan Pt Vale Indonesia Tbk Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Berdasarkan Metode Economic Value Added (Eva) Periode”

Susilawati, Resti Putri. 2017. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” 111.

Sutisna, Nana. 2020. “Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018.” *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1: 1–16.

Yoyo, Toni, and Georgius Listen. 2020. “The Effect Of Promotion, Price, And Quality Of Service In Decision Making Using Online Transportation.” *ECo-Fin* 2, no. 3 SE-Articles (October): 152–60. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/535>.